

Intermediasi keuangan Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia

Rom Ade Fransiska

Program Studi Ekonomi Pembangunan
Program Pasca Sarjana
Universitas Sumatera Utara

Abstrak

Krisis moneter tahun 1997, berdampak negatif terhadap sektor-sektor ekonomi di Indonesia terutama pada sektor keuangan. Program penyehatan perbankan pasca krisis menelan biaya yang cukup mahal, sekitar 50 % dari PDB tahunan. Tapi bagaimanapun juga sampai saat ini, sektor perbankan masih menghadapi permasalahan-permasalahan yang krusial seperti masalah disintermediasi dan kredit macet.

Masalah intermediasi keuangan menjadi isu utama dalam penelitian ini. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana pengaruh intermediasi keuangan dan jumlah uang beredar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pasca krisis tahun 1997. Variabel yang digunakan dalam model estimasi antara lain adalah: (GDP) pertumbuhan ekonomi, (MMB) jumlah uang beredar, (BANKA) aset bank umum, (CBA) aset bank sentral, (LKBBA) aset lembaga keuangan bukan bank, dan (LOANS) kredit yang disalurkan oleh bank umum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kointegrasi dan *granger causality*. Pendekatan kointegrasi digunakan untuk melihat hubungan dan perubahan struktur jangka panjang antara variabel-variabel regresi. Untuk melihat bagaimana hubungan kausalitas antara variabel-variabel intermediasi keuangan dan pertumbuhan ekonomi diuji dengan metode *Granger Causality*.

Dari hasil uji kointegrasi, ditemukan bahwa variabel intermediasi keuangan (MMB, LOANS, BANKA, CBA, dan LKBBA) dan pertumbuhan ekonomi (GDP) memiliki hubungan keseimbangan dalam jangka panjang. Hasil uji *Granger Causality* memperlihatkan bahwa, Jumlah uang beredar dan kredit tidak memiliki hubungan kausalitas, namun memiliki hubungan scarab dengan pertumbuhan ekonomi, dimana MMB, dan LOANS mempengaruhi GDP. Variabel aset-aset lembaga keuangan seperti BANKA dan CBA memiliki hubungan scarab dengan GDP, dimana variabel asci-asci lembaga keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (GDP). Variabel LKBBA tidak memiliki hubungan kausalitas maupun hubungan searah dengan pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Intermediasi Keuangan, Sektor Riil Dan Pertumbuhan Ekonomi.